JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)
p-ISSN : 2615-1871/ e-ISSN : 2615-5850
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/jemma/index

EXAMINING THE EFFECTS OF FINANCIAL PLANNING, INCOME, AND LIFESTYLE ON CONSUMER ADOPTION OF PAYLATER SERVICES

Wastam Wahyu Hidayat [1,a]

[1,] Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
[a,] *Email:* wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id
**Correspondent Email:* wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id

Article History:
Received: 01-05-2026; Received in Revised: 22-05-2026; Accepted: 02-06-2026
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v9i1.3559

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan paylater dapat di pengaruhi oleh perencanaan keuangan, pendapatan dan gaya hidup konsumen. Sampel dalam penelitian sebanyak 90 orang milenial. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan SPSS-26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan Paylater, Pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan Paylater, dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap penggunaan Paylater. Analisis regresi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,43 atau 43 % yang berarti bahwa 43 % variabel perencanaan keuangan, pendapatan dan gaya hidup mampu memberikan pengaruh sebesar 43 % terhadap penggunaan PayLater. Sedangkan sisanya sebesar 57 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata kunci: *perencanaan keuangan, pendapatan, gaya hidup, paylater.*

Abstract

This study aims to determine whether the use of PayLater can affect financial planning, income, and consumer lifestyle. The sample in the study was 90 millennials. The research analysis method used was multiple linear regression with SPSS-26. The results of the study showed that financial planning had no effect on PayLater use, income did affect PayLater use, and lifestyle did affect PayLater use. The regression analysis showed an R Square value of 0.43 or 43%, which means that 43% of the variables of financial planning, income, and lifestyle were able to influence 43% of PayLater use. While the remaining 57% was explained by other variables not tested in this study.

Keywords: *Financial planning, income, lifestyle, paylater*

1. Pendahuluan

Pengembangan dari sebuah rencana keuangan individu yang jelas, agar perencanaan tersebut dapat berjalan dengan baik.Perencanaan keuangan berasal dari pendapatan setiap individu yang akan melakukan perencanaan kemana saja pendapatan mereka harus dikeluarkan. Pendapatan tersebut berasal dari pekerjaan, orang tua, atau asuransi. Pendapatan yang mereka miliki mungkin sudah direncanakan sebaik mungkin untuk dipakai untuk hal penting seperti kegiatan ekonomi yang meliputi kebutuhan sekunder, dan seorang pekerja yang menerima pendapatan sudah seharusnya mengetahui kemana saja pendapatan yang akan mereka keluarkan tersebut. Melalui perencanaan keuangan ini yang akan menentukan kemana saja pendapatan individu akan ditempatkan. Pendapatan adalah sejumlah pemasukan yang akan diterima oleh individu yang bekerja atau melakukan sesuatu dengan imbalan, pendapatan ini dapat diperoleh dalam periode waktu tertentu tergantung dari perusahaan atau tempat kerja setiap individu.

Pendapatan bisa berjangka waktu dua minggu, hingga satu bulan lamanya. Menurut (Herlinawati & Evy, 2017) pendapatan adalah arus masuk bruto, penaikan dalam liabilitas, atau penggabungan keduanya dari kegiatan investasi, pendapatan, atau aktivitas lainnya dalam jangka waktu periode tertentu yang dapat meningkatkan keuntungan. Menurut, (Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, 2017). Pendapatan yang tinggi dapat menunjang pengeluaran konsumsi individu yang akan bertambah. Agar individu dapat mempertahankan tingkat konsumsi yang sudah terlanjur tinggi tersebut, maka dengan cara mengurangi besar nominal pada tabungan. Menurut (Sari & Dwiarti,2018), kebutuhan manusia adalah satu kesadaran dari sebagian pemuasan diri sendiri, dimana jika kebutuhan dasar telah bisa terpenuhi, maka kebutuhan tambahan lainnya.

Menurut (Arianti, B. F. (2020).), Gaya hidup adalah pola hidup seseorang dalam menjalankan waktu yang mereka miliki dengan aktivitas, hal apa saja yang mereka anggap penting dari lingkungannya atau minat mereka, dan apa yang mereka pikirkan tentang diri sendiri serta lingkungan dunia disekitarnya.

E-commerce, individu yang ingin berbelanja atau menjual bisa melalui ponsel tanpa harus bertemu langsung. E-commerce sudah menjadi hal yang wajar dimasa kini, banyak sekali aplikasi yang menawarkan masyarakat untuk berbelanja online. Selain itu banyak fitur pada pembayaran e-commerce tersebut, contohnya pembayaran melalui M-Banking, COD (bayar ditempat) ataupun paylater (Kredit). Salah satu e-commerce yang terpercaya dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah shopee. Pada tahun 2009 Forest Li mendirikan shopee yaitu situs elektronik komersial pertama kali diluncurkan di Singapura yang dimiliki oleh Sea Limited. Banyak fitur yang ditawarkan shopee oleh para pengguna, termasuk salah satu metode pembayaran barang. Fitur paylater yang dikeluarkan shopee bernama shopee paylater (Spaylater), fitur ini dapat memudahkan pengguna untuk mendapatkan barang terlebih dahulu baru membayar kemudian.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perencanaan keuangan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap penggunaan fitur shopee paylater. Sedangkan masalah dalam penelitian ini adalah apakah perencanaan keuangan, pendapatan dan gaya hidup berpengaruh terhadap penggunaan fitur shopee paylater.

2. Metodologi

Penelitian kali ini akan menggunakan desain penelitian kualitatif.. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Menurut (Sugiyono,2019) penelitian kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan pada falsafat positif dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang telah ditetapkan. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu, dan analisis data kuanlitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, serta hasil penelitian yang dilengkapi dengan gambar, table, grafik, dan lainnya.

Menurut (Sugiyono 2019), populasi adalah generalisasi wilayah yang terdiri atas suatu objek atau subjek tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu, yang nantinya akan ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan akan menghasilkan sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi milenial di Bekasi. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan penentuan jumlah sampel menurut (Hair, Black, Babin, dan Anderson,2019), dimana jumlah sampel berdasarkan pada jumlah indikator dikali dengan 5 Faktor sampai dengan 10 faktor. Berikut perhitungan untuk sampel dalam penelitian ini: Jumlah sampel minimal = Indikator x 5 faktor sehingga sample nya 18 Indikator x 5 = 90 sampel.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap indikator pertanyaan dalam kuesioner. Uji validitas mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas dari setiap variabel yang terdiri dari perencanaan keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan penggunaan spaylater dari 18 item pertanyaan memiliki nilai rhitung > dari rtabel. = 0,148, Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan dalam kuesioner setiap variabel dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument dalam penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas	**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**	**Asymp. Sig. (2-tailed) ; 0.052[c]**	
Uji Multikolinearitas Coefficient	Variable - Perencanaan Keuangan - Pendapatan - Gaya Hidup	Tolerance 0,885 0,708 0,790	VIF 1,130 1,412 1,266
Uji Heteroskedastisitas	Correlation is significant at : 0.01 level (2-tailed).	0.01 level (2-tailed) : 0.053	
Uji Autocorrellation Test	Durbin Watson	1,413	

Sumber : IBM SPSS Statistics 26 (data processed)

Berdasarkan Tabel 2.0 tersebut menunjukkan bahwa , Uji-Sample One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukan nilai 0,052 maka data dukatakan normal, Perencanaan Keuangan, pendapatan dan Gaya hidup memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1, sehingga tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian heterokedastisitas bahwa nilai signifikansi Perencanaan Keuangan, pendapatan dan Gaya hidup bernilai lebih dari 0,05. Sehingga dapat tidak terjadi heterokedastisitassedangkan hasil pengujian autokorelasi yang dihasilkan sebesar Durbin Wastson sebesar 1,413.sehingga tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Regresi dan Korelasi

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi

	B	Std. Dev	T	Sig.
(Constant)	44,27	1.466	3,091	0,003
Perencanaan Keuangan	-0,003	0,076	0,042	0.966
Pendapatan	0,268	0,101	2,648	0.009
Gaya Hidup	0,591	0,072	8,224	0.000
R	0,654			
Adj. R Square	.0,428			
F. Statistic	-			

Sumber : IBM SPSS Statistics 26 (data processed)

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Penggunaan Shopee Paylater

Berdasarkan Tabel 2 Analisa Regresi menunjukan nilai Sig. Perencanaan Keuangan sebesar 0.966 lebih besar dari 0.05. maka Perencanaan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Shoppe payleter. Hal ini disebabkan karena seorang individu yang memiliki kondisi keuangan yang baik dan sehat, cenderung akan menggunakan uang atau dananya sebaik mungkin untuk menabung dan menghindari hutang. Walaupun dengan adanya fitur shopee paylater, tidak akan mempengaruhi dan mendorong mereka untuk menggunakannya, karena mereka sebisa mungkin akan menghindari hutang dari pembayaran kredit dan bunga shopee tersebut. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ela Elliyana N.et.al,2023) yang menyatakan Perencanaan Keuangan berpengaruh terhadap akses pembiayaan shopee paylater,karena diantaranya mendapatkan kemudahan administrasi dan kemudahan penggunaan, sedanga menurut (Ari Susanti , et,al.2017), perencanaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan

Pengaruh Pendapatan terhadap Penggunaan Shopee Paylater

Berdasarkan Tabel 2 Analisa Regresi menunjukan nilai Sig. Pendapatan sebesar 0.009 lebih kecil dari 0.05. maka pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan shopee paylater.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah Jaya A , et.al,2021) dan (Martanti Cahya N ,et.al, 2023), bahwa pendapatan berpengaruh terhadap

nggunaan Spaylater. Dimana pendapatan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi individu dalam menggunakan fitur Spaylater, karena individu yang memiliki pendapatan tinggi maka konsumsi dan kebutuhan mereka juga akan meningkat sehingga individu yang menggunakan Spaylater memiliki tanggungjawab untuk membayar cicilannya. Oleh sebab itu, jika individu tidak memiliki pendapatan yang tetap maka tidak akan tertarik untuk menggunakan fitur Spaylater karena tidak akan bisa membayar kewajiban cicilannya. Hasil penelitian (Vivi Eviana, Agung Joni S,2022),tidak sejalan, bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan sistem pembayaran Pay Later, bahwa pendapatan tidak menjadi faktor penting yang dapat mendorong minat dan kebutuhan individu dalam menggunakan Pay Later.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Penggunaan Shopee Paylater

Berdasarkan Tabel 2 Analisa Regresi menunjukan nilai Sig. Gaya Hidup sebesar 0.009 lebih kecil dari 0.05. maka gaya hidup berpengaruh terhadap penggunaan shopee paylater.Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Intan Kurniasari, Ladi Wajuba PF, 2021) dan (Valdi Ramadhan JS , Tri Sudarwanto 2023), bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap penggunaan spaylater. Sebab gaya hidup menjadi salah satu kesenangan bagi setiap individu dan ketertarikan individu akan suatu hal lalu diwujudkan melalui perilaku individu tersebut dalam menentukan pilihan penggunaan. Penelitian (Karina Putri R , et.al 2024), bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap penggunaan shopeepay later, bahwa gaya hidup tidak akan mempengaruhi penggunaan spaylater jika tidak didukung dengan kebiasaan berhutang. Sehingga gaya hidup tidak akan mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan spaylater.

Berdasarkan Tabel 2 Analisa Regresi bahwa nilai R Square (R2) sebesar 0.428 atau 43.% yang berarti bahwa 43 % variabel perencanaan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan shopee paylater atau memberikan pengaruh sebesar 43 % terhadap penggunaan shopee paylater. Sementara sisanya sebesar 57 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: Perencanaan keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan shopee paylater, Pendapatan berpengaruh terhadap penggunaan shopee paylater, dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap penggunaan shopee paylate. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisa data harus lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan shopee paylater selain perencanaan keuangan, pendapatan, dan gaya hidup. Diharapkan juga untuk menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih memperdalam ilmu pengetahuan

5. Daftar Pustaka

Amelia, V. H. I. (2021). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fitur Shopee Paylater pada Aplikasi Shopee dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

Anastasya, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Fitur Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fisip USU. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara: Medan.

Ari Susanti , Ismunawan, Pardi, Elia Ardyan, 2017, Tingkat Pendidikan,Literasi Kkeuangan terhadap perilaku keuangan UMKM di Surakarta, Jurnal Telaah Bisnis , TB Vol. 18, No. 1, Juli 2017, hal. 45-56 ,http://journal.stimykpn.ac.id/index.php/tb

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Akuntansi, 10(1), 13-36.

Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan, terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN), 2(4), 309-325.

Auzar, A. A., Anwar, S., & Widajantie, T. D. (2021). Pengaruh Kepribadian dan Perbedaan Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. BAJ (Behavioral Accounting Journal), 4(1), 223-238.Cengage Learning.

Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita. (2017). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 15(1), 32-52.

Dewanti, V. P., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Socialization, Financial Knowledge, Financial Experience terhadap Financial Management Behavior dengan Locus of Control sebagai Variabel Mediasi Pada Pengguna Paylater. Jurnal Ilmu Manajemen, 9(3), 853-875.

Ela Elliyana,Nurhaedah, Fahri Eka Oktora, Dony Oktariswan,2023. Pengaruh Financial Planning dan Managing Liability terhadap Financial Inclusion (Studi Kasus Shopee PayLater), Jurnal Iqtisad : Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia Vol. 10 No. 2 (2023), 255-270; DOI: 10.31942/iq.v10i2.9820/, ISSN: 2303-3223/2621-640X

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis.

Hasanah Jaya A, Santi Susanti , Achmad Fauzi,2021, Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman) ISSN 2716-0807, Vol 2, No 4, 2021, 309-325, https://doi.org/10.35912/jakman.v2i4.495

Herlinawati, E., & Arumanix, E. R. (2017). Analisis Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit Tunas Usaha Rakyat: Suatu Kasus Pada Usaha Mikro Binaan Bank BTN Syariah di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung Tahun 2012-2016. Jurnal Indonesia Membangun, 16(2), 1-13.

Intan Kurniasari, Ladi Wajuba PF, 2021, Fenomena Perilaku Berbelanja Menggunakan Spaylater serta dampaknya terhada gaya hidup Mahasiswa Ilmu Ekonomi, INDEPENDENT : Journal Of Economics, 1(3), 207-218. Volume 1 Nomor 3.2021

Karina Putri R , Dinar Prasasti , Desfi Intan F , Monika Kussetya C 2024, Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Pembelian Impulsif, Dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Gen Z, Jurnal Akuntansi Bisnis, Maret 2024, Vol. 22, No. 1, Hal. 100-113

Laksono, D. D., & Iskandar, D. A. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Helm KBC. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 3(2), 155-164. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Lestari, S., Handayani, N.U., & Mahacandra, M. (2021). The Influence of Using Shopeepay and Shopee Paylater Features on Shopee User Purchasing Decisions During The Covid-19. Jurnal Teknik Industri, 16(4), 242-248.

Lewar, R. S., Sarah, U., & Ted, M. S. (2020). Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Papua. Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, 5(2), 146-160.

Martanti Cahya N , Choiroel Woestho , Dody Kurniawan3, 2023, Pengaruh Literasi Keuangan, manfaat paylater dan Pendapatan Generasi Z terhadap minat Penggunaan Paylater di platlpatform shopee Tambun Selatan, Jurnal Economia ,Volume 2, Nomor 11, November 2023 Homepage: ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina e-ISSN: 2963-1181

Nur Afidatul Husna, Lutfi 2022), Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan Family Financial Management Behavior Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya, Kota Surabaya e-mail korespondensi: lutfi@perbanas.ac.i Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis Volume 13, Nomor 1, Januari 2022. . doi: 10.33059/jseb.v13i1.3349

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Buku 9 Perencanaan Keuangan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi. Jakarta: OJK.

Pratama, R., & Agus, S. (2017). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Hedonis Terhadap Pembelian Implusif Pada Starbucks Coffee. Junal Manajemen Pemasaran, 7(1), 35-51.

Putri, N. M. E., & Andarini, S. (2022). Pengaruh Self Control dan Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior Pengguna Layanan Buy Now Pay Later: Studi Pengguna Shopee Paylater di Kota Surabaya. JEAM, 21(1), 60-74.

Sari, E., Dwiarti, R. (2018). Pendekatan Hirearki Abraham Maslow Pada Prestasi Kerja Karyawan PT. Madubaru (PG Madukismo) Yogyakarta. Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 6(1), 58-77.

Soemantri, B., Afrianka, R., & Fahrurrazi. (2020). Pengaruh Gaya Hidup dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Iphone: Studi Kasus pada Siswa dan Siswi SMAN 3 Kota Sukabumi. CAKRAWALA – Repositori IMWI, 3(1), 1-10.

Sugiyono (2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Syafi'I, A., Madinah, D., & Nurdaimah, D. (2021). Islamic Law Overview on The Cashback System and The Use of Shopee Coins in Buying Transactions in The Shopee Application. Journal of Applied Business, Taxation, and Economics Research (JABTER), 1(2), 171-182.

Syahran, R. (2021),. Perencanaan Keuangan Pribadi: Cara Membuat hingga Manfaat. Diakses,pada.15.Juni.2021.olehhttps://www.qoala.app/id/blog/keuangan/perencanaan/perencanaankeuang an-pribadi/

Ummah, L. D. (2017). Rancang Bangun E-Commerce Pada Toko Kerudung Nuri Collection Berbasis Costumer Relationship Management. Jurnal Nuansa Informatika, 12(2), 10-17.

Valdi Ramadhan JS , Tri Sudarwanto 2023, Pengaruh Gaya Hidup,Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Keputusan pembelian menggunakan Shopee Paylater Masyarakat Kota Surabaya,Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN), Volume 11 No 2 Tahun 2023

Vivi Eviana, Agung Joni Saputra,2022, Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Pembayaran Pay Later, Jurnal Pendidikan Tambusai Hal.1968-1977, Volume 6 Nomor 1 Tahun 2022.

Wijaya, D. (2017). Pengaruh Motivasi dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian. Jurnal Perspektif, 15(2), 79-88.